



BIRD DAILY

Selasa, 27 Desember 2016



IHSG

5,027.70

-15.16 (-0.30%)

MNC36

281.22

-1.05 (-0.37%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	20.69
Value	8.89
Market Cap.	5,462
Average PE	15.4
Average PBV	2.2
High—Low (Yearly)	5,524-4,033
USD/IDR	13,430
	+7 (+0.05%)
IHSG Daily Range	4,989 - 5,118
USD/IDR Daily Range	13,404-13,565

GLOBAL MARKET (23/12)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	19,933.81	+14.93	+0.07
NASDAQ	5,462.69	+15.27	+0.28
NIKKEI	19,427.67	Unch	Unch
HSEI	21,574.76	-61.44	-0.28
STI	2,871.05	-10.99	-0.38

COMMODITIES PRICE (23/12)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.02	Unch	Unch
Batubara US/ton	83.85	Unch	Unch
Emas US/oz	1,133.60	Unch	Unch
Nikel US/ton	10,440.00	Unch	Unch
Timah US/ton	31,052.50	Unch	Unch
Copper US/ pound	2.45	-0.024	-0.97
CPO RM/ Mton	3,051.00	-10.00	-0.33

MARKET COMMENT

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (23 Desember 2016) ditutup melemah 15.16 poin atau -0.30% ke level 5,027.70. Pelemahan IHSG ini terjadi sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa Asia dan minimnya sentimen dalam negeri mendekati libur Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2017.

TODAY RECOMMENDATION

Bursa saham Amerika Serikat ditutup *stagnant* pada perdagangan akhir pekan menjelang liburan Natal, terdukung positifnya data ekonomi, membuat selama seminggu lalu DJIA menguat +90 poin (+0.46%). *Volume* perdagangan di Amerika Serikat menipis minggu lalu, akibat persiapan hari raya Natal dan penutupan bursa Amerika Serikat pada Senin lalu. Sementara itu, data ekonomi yang akan rilis pada minggu ini antara lain berupa rilis data *CB Consumer Confidence* pada Selasa malam, diikuti dengan rilis *Crude Oil Inventories* dan data tenaga kerja *Unemployment Claims* pada Kamis malam.

Setelah selama sepekan lalu IHSG melemah -204 poin atau -3.9% akibat sentimen *The Fed* dan *net sell* investor lokal menjelang hari libur Natal, diperkirakan IHSG pada hari ini bergerak *mixed* cenderung menguat terbatas dikarenakan adanya kombinasi EIDO -0.66%, DJIA +0.07%, Tin +0.76%, diikuti *Oil* +0.30% pada penutupan Jumat lalu di tengah minimnya sentimen dari dalam negeri menjelang akhir tahun.

PT Cakra Mineral (CKRA) berencana akan membangun dua unit pabrik pengolahan dan pemurnian atau *smelter* feronikel dan baja bekerja sama dengan perusahaan asal China senilai US\$128 juta atau setara Rp1.7 triliun. Masing-masing *smelter* feronikel senilai US\$68 juta dan baja senilai US\$58 juta hingga US\$60 juta. Dua *smelter* tersebut akan dibangun di Sulawesi Tenggara untuk feronikel dan pig iron di Aceh.

BUY: UNTR, GGRM, JPFA, CPIN, WSBP, INCO, GGRM, BBRI, SMGR, PTPP, BBNI

BOW: SRIL, WSKT, TLKM.

MARKET MOVERS (27/12)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp13,435 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Selasa menguat 5 poin (07.30 AM)
DJIA, Selasa menguat 14 poin (07.30 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk (AKKU). Perseroan optimis akan mencatat laba dan peningkatan pendapatan di akhir Desember 2016 ini. Hal itu karena adanya sumbangan dari anak usaha perseroan yang baru saja diakuisisi yakni PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ) yang bergerak dibidang usaha properti. PT Kagum Maha Karya Jaya (KMKJ) memiliki prospek usaha yang cukup baik dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Salah satunya adalah melalui proyek entitas anak yaitu PT Kagum Lokasi Emas (KLE) dengan proyek Apartemen Grand Asia Afrika yang berada di pusat kota Bandung. Di Desember ini, kinerja PT Kagum Lokasi Emas (KLE) sudah positif. Ada masukan pendapatan sekitar Rp40 miliar hingga Rp50 miliar dari proyek Apartemen yang digarap. Oleh karena itu, perseroan optimis seiring dengan pendapatan yang meningkat. Seperti diketahui, perusahaan pada tahun 2015 mengalami kerugian sekitar Rp1.28 miliar dengan pendapatan sejumlah Rp5.28 miliar, bahkan periode September 2016 pihaknya juga masih mencatat kerugian bersih mencapai Rp1.19 miliar dari pendapatan Rp4.7 miliar.

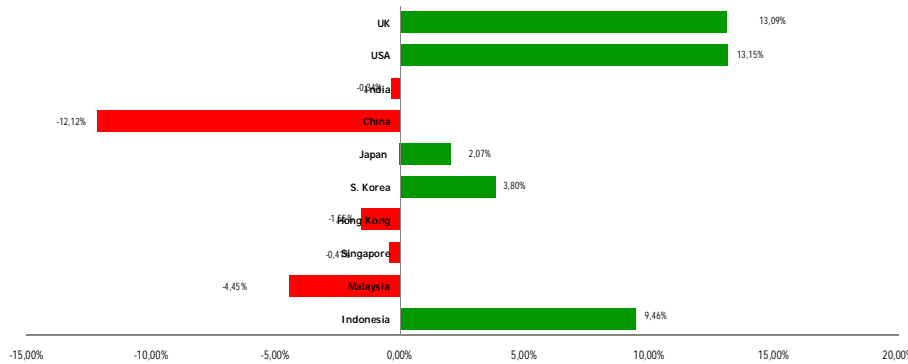
PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR). Anak usaha dari perseroan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) mendapatkan *revolving loan facility agreement* sebesar maksimal Rp500 miliar dari Bank Central Asia (BCA). Pinjaman ini terdiri dari dua fasilitas yaitu A dan B. Fasilitas A adalah fasilitas *time loan revolving*, yaitu fasilitas pinjaman yang berjangka waktu tiga tahun sejak tandatangan perjanjian. Bunga sebesar JIBOR +1.50% pertahun dan provisi sebesar 0.15 per tahun per penarikan. Jangka Waktu akseptasi fasilitas A maksimal 6 bulan dan dapat diperpanjang dengan menyerahkan akseptasi baru. Perjanjian ini dengan tujuan untuk membiayai *general purpose* dan *chashflow bridging* Protelindo. Kemudian fasilitas B yaitu berupa fasilitas *uncommitted money market line*. Fasilitas ini berjangka waktu satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan suku bunga ditentukan saat penarikan, sesuai suku bunga pasar. Nilai penarikan fasilitas ini minimal Rp5 miliar.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Hingga penghujung bulan November, perseroan telah menjual 2,002 unit alat berat Komatsu, sama seperti jumlah penjualan di periode yang sama tahun lalu. Dengan begitu, perseroan sudah mencapai target penjualan alat berat tahun ini yang dibidik sebesar 2,000 unit. Khusus di bulan November, total penjualan alat berat mencapai 196 unit. Penjualan tersebut banyak disumbang oleh sektor konstruksi sebesar 48% dari total penjualan. Sementara itu, sektor pertambangan memberikan kontribusi 27% dari total penjualan alat berat. Sisanya sebesar 15% berasal dari sektor kehutanan dan 10% dari sektor perkebunan. Lalu, *market share* sepanjang tahun ini sebesar 32%. Sementara itu, kinerja dari unit konstruksi pertambangan dari PT Pamapersada Nusantara masih stagnan. *Overburden removal* per November 2016 mencapai 641.5 juta *bank cubic meters* (bcm), turun dari periode yang sama tahun lalu sebesar 715.6 juta bcm. Sementara itu produksi batubara yang dihasilkan sebesar 98.6 juta ton, turun dari periode yang sama tahun lalu 99.6 juta ton. Namun, total produksi dari tambang batubara terlihat meningkat menjadi 6,4 juta ton, dari sebelumnya 4.4 juta ton. Khusus di bulan November, produksi batubara perseroan mencapai 429,000 ton, naik dari bulan sebelumnya 323,000 ton. Di tahun depan, perseroan membidik penjualan alat berat sebanyak 2,500 unit, lebih tinggi 25% dari target ini sebesar 2,000 unit. Perseroan pun menganggarkan belanja modal naik 15%-20% menjadi US\$230 juta hingga US\$240 juta. Sementara itu, perseroan juga menargetkan produksi batubara dari kontraktor pertambangan bisa meningkat 5% di tahun depan dengan kenaikan *overburden removal* sebesar 5%-10% sejalan dengan prospek industri ini yang membaik.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM). Perseroan berencana membeli kembali (*buyback*) sahamnya di pasar reguler. *Buyback* saham ini dilakukan dalam rangka program *long term* insentif manajemen dan karyawan perseroan. Dalam aksi korporasi itu, perseroan mengalokasikan dana sebanyak-banyaknya Rp1.2 miliar yang akan dilakukan secara bertahap sejak 1 Februari 2017 hingga 1 Juni 2017 mendatang. Dana untuk *buyback* ini akan berasal dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per September 2016 sebesar Rp836.57 miliar. Nantinya, saham yang dibeli kembali akan masuk sebagai *treasury stock* perseroan.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan mengejar realisasi target kontrak baru tahun ini agar tercapai sesuai target Rp17.9 triliun. Hingga November, realisasi kontrak baru perseroan baru mencapai Rp13.4 triliun atau 74.8% dari target. Beberapa proyek yang masuk pada Desember diantaranya yaitu proyek dari pemerintah, swasta, maupun BUMN. Dan juga masih ada proyek yang akan masuk, sebab prosedur tendernya sudah berlangsung, tinggal tunggu penetapan pemenang. Untuk tahun depan, perseroan menargetkan kontrak baru Rp21 triliun. Dan untuk anggaran belanja modal atau *capital expenditure* 2017 sebesar Rp2 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



(Miliar Rp)



23/12/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 457.6
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 15,358.5

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Household Spending y/y
- Japan : Tokyo Core CPI y/y
- USA : CB Consumer Confidence
- USA : Pending Home Sales m/m
- EURO : M3 Money Supply y/y
- USA : Unemployment Claims
- USA : Crude Oil Inventories
- EURO : Spanish Flash CPI y/y
- USA : Chicago PMI

Monday
26
December

Tuesday
27
December

Wednesday
28
December

Thursday
29
December

Friday
30
December

CORPORATE ACTION

- Cuti Bersama Hari Raya Natal
- CTRA : RUPS Going
- CTRP : RUPS Going
- CTRS : RUPS Going
- INAF : Public Expose Going
- MTFN : Public Expose Going
- TLKM : Cash Dividend Dist Date
- ADRO : Cash Dividend Cum Date
- AHAP : Public Expose Going
- CENT : Right Issue Going
- STTP : Public Expose Going
- TMPI : Public Expose Going
- ADRO : Cash Dividend Ex Date
- AKPI : Public Expose Going
- APEX : Public Expose Going
- FAST : Public Expose Going
- GTBO : Public Expose Going
- CANI : Public Expose Going
- CPGT : Public Expose Going
- EMTK : Cash Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
HMSP	423	7.8	MYOR	5,889	28.5	BULL	28	28.0	DPNS	-46	-10.0
TLKM	372	6.8	MYRX	2,265	10.9	NIKL	490	24.7	PDES	-34	-9.9
BBCA	353	6.5	BHIT	1,973	9.5	BKSW	56	19.7	KBLV	-200	-9.8
ASII	297	5.4	BNBR	1,890	9.7	TRIM	10	14.5	DART	-34	-9.8
UNVR	289	5.3	BUKK	1,229	5.9	AHAP	25	14.3	TRAM	-15	-9.7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
CPIN	2900	0	2780	3020	BOW	MYRX	170	0	161	179	BOW
JPFA	1485	5	1378	1588	BUY	PTPP	3540	-60	3375	3765	BOW
SMGR	9050	125	8688	9288	BUY	PWON	540	-5	505	580	BOW
TPIA	20275	0	20013	20538	BOW	WIKA	2290	-30	2185	2425	BOW
WTON	820	-5	800	845	BOW	WSKT	2300	0	2180	2420	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						PERTAMBANGAN					
DNET	1120	-30	1120	1150	BOW	PTBA	11800	-375	11350	12625	BOW
LINK	4850	110	4420	5170	BUY	BARANG KONSUMSI					
SRTG	3360	0	3360	3360	BOW	GGRM	60300	-550	58625	62525	BOW
INFRASTRUKTUR						ICBP	7550	-225	7138	8188	BOW
EXCL	2250	10	2185	2305	BUY	INDF	7275	25	6963	7563	BUY
ISAT	6275	100	6075	6375	BUY	ULTJ	4580	80	4540	4540	BUY
JSMR	4170	40	3940	4360	BUY	KEUANGAN					
PGAS	2520	40	2320	2680	BUY	BBCA	14450	-100	14013	14988	BOW
TLKM	3690	-60	3540	3900	BOW	BBNI	5250	-50	5013	5538	BOW
TOWR	3590	-10	3595	3595	BOW	BBRI	10875	0	10500	11250	BOW
COMPANY GROUP						BBTN	1630	0	1563	1698	BOW
BHIT	135	-1	124	148	BOW	BDMN	3330	10	3250	3400	BUY
BMTR	600	5	530	665	BUY	BJBR	3170	190	2670	3480	BUY
MNCN	1620	0	1388	1853	BOW	BNII	324	-2	304	346	BOW
BABP	64	-1	59	71	BOW	BSIM	865	0	850	880	BOW
BCAP	1490	0	1490	1490	BOW	NISP	2390	190	1470	3120	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	PNBN	720	0	698	743	BOW
KPIG	1485	85	1368	1518	BUY						
MSKY	1050	50	808	1243	BUY						

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237
Krestanti Nugrahane Widhi krestanti.widhi@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166
Sukisnawati Puspitasari sukisnawati.sari@mncgroup.com <i>research associate</i>	ext.52166

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.